

**SEJARAH PASAR TRADISIONAL OMBILIN DAN PERDAGANGAN  
IKAN BILIH TAHUN 1989-2015**

**SKRIPSI**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas***

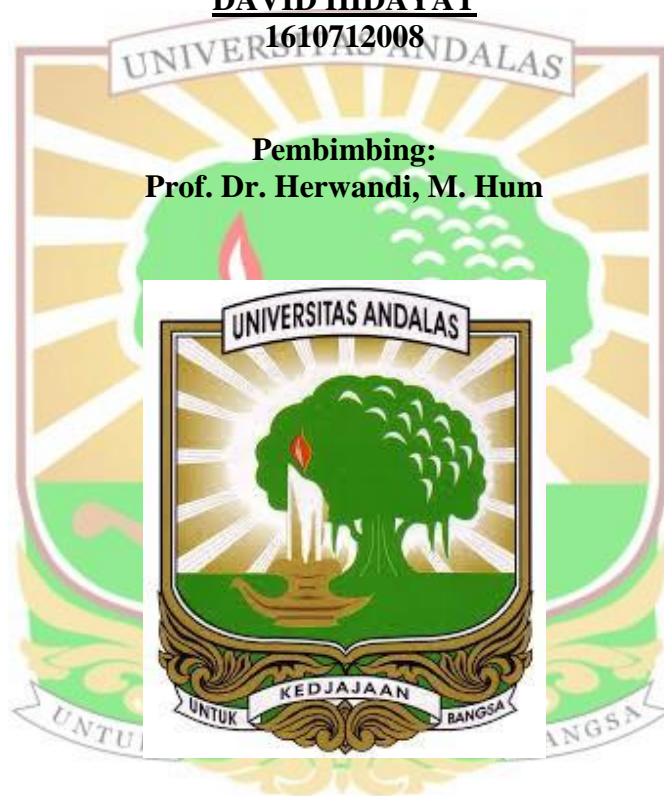
**Oleh:**

**DAVID HIDAYAT**

**1610712008**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Herwandi, M. Hum**



**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Pasar Tradisional Ombilin dan Perdagangan Ikan *Bilih* Tahun 1989-2015”. Penulisan skripsi ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan Pasar Tradisional Ombilin, di mana dalam sejarahnya Pasar Tradisional Ombilin terbentuk karena gabungan dari Pasar Tradisional Koto Gadang dan Pasar Tradisional Tiung yang disebabkan karena adanya *stoplat* atau pemberhentian sementara kereta api di Jorong ombilin. Perkembangan Pasar Tradisional Ombilin dipengaruhi oleh sistem pemerintahan yang terjadi di Nagari Simawang, seperti pada masa pemerintahan desa tahun 1990-2000 dan masa pemerintahan wali nagari tahun 2000-2015. Kemudian skripsi ini juga menjelaskan mengenai perdagangan ikan *bilih* di Jorong Ombilin Nagari Simawang, di mana ikan *bilih* merupakan fauna endemik Danau Singkarak.

Perkembangan kondisi Pasar Tradisional Ombilin sebelum tahun 1989 belum tertata dengan rapi. Persebaran para pedagang yang berada dipinggiran jalan raya lintas Padang Panjang-Solok sering menyebabkan kemacetan di waktu-waktu tertentu. Perkembangan Pasar Tradisional Ombilin ketika dikelola oleh Pemerintah Desa Simawang Tahun 1990-2000 adalah kurangnya peran dari Pemerintah Desa Simawang dalam pengelolaan pasar, sehingga Pasar Tradisional Ombilin menjadi terbengkalai, kemudian para pemuda sebagian besar melakukan pemungutan uang parkir dan uang sewa lapak untuk kepentingan pribadi. Perkembangan Pasar Tradisional Ombilin ketika dikelola oleh Pemerintah Wali Nagari Simawang Tahun 2000-2015 sudah mengalami perkembangan yang baik, pada kisaran tahun ini mulai dilakukan pembangunan fisik Pasar Tradisional Ombilin pada tahun 2007-2010. Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan Pasar Tradisional Ombilin dari segi pembangunan fisik bagi para pedagang luar daerah dan bagi para konsumen semakin tertarik untuk melakukan kegiatan ekonomi di Pasar Tradisional Ombilin karena kondisi pasar yang sudah layak, kemudian dari aspek sosial-ekonomi menjadikan masyarakat Nagari Simawang menjadi masyarakat yang berfikir kreatif, kemudian dampak sosial budaya yang ditimbulkan dapat dilihat dari gaya bahasa yang digunakan dalam pasar dan keterbukaan masyarakat sekitar Pasar Tradisional Ombilin terhadap budaya luar.

Perdagangan ikan *bilih* di Jorong Ombilin mengalami perkembangan yang sangat pesat, mulai dari perdagangan ikan *bilih* basah hingga perdagangan ikan *bilih* olahan. Penjualan ikan *bilih* oleh masyarakat setempat sudah meluas, tidak hanya di daerah Nagari Simawang tetapi sudah ke Negara Malaysia dan Singapura. Dampak dari perdagangan ikan *bilih* bagi masyarakat Jorong Ombilin Nagari Simawang dari segi ekonomi adalah masyarakat setempat membuka usaha industri rumah tangga mengenai ikan *bilih* olahan. Dampak sosial budaya yang ditimbulkan dengan adanya perdagangan ikan *bilih* ini dapat dilihat dari sistem pengetahuan masyarakat mengenai alat yang digunakan untuk menangkap ikan *bilih* dan sistem sosial budaya masyarakat Minangkabau sebagai perantau dan pedagang yang mengenalkan ikan *bilih* kepada konsumen di berbagai daerah.